

PEMBELAJARAN MENELAAH STRUKTUR TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SALOMEKKO KABUPATEN BONE

ABSTRAK

Haerul Min Wahyu 2019. Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Azis dan Idawati).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone. Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi yang meliputi materi, media, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone. Objek penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa uraian pengamatan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data model interaktif. Analisis data model interaktif dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik empat kesimpulan. *Pertama*, Materi yang digunakan berdasarkan buku *Bahasa Indonesia Kelas VIII untuk SMP/MTS* dan pengadaan sendiri berupa contoh wacana teks eksplanasi yang telah disediakan. *Kedua*, media yang digunakan berupa media cetakan, yaitu buku teks siswa dan media pajang berupa papan tulis. *Ketiga*, metode yang digunakan guru meliputi ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. *Keempat*, evaluasi pembelajaran yang diterapkan guru sesuai dengan penilaian kurikulum 2013, yaitu penilaian otentik. Penilaian tersebut meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Kata kunci: *pembelajaran, teks eksplanasi, kurikulum 2013*

BAB 1 PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menggunakan teks sebagai sarana pembelajarannya, baik lisan maupun tulis dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai sumber pengetahuan. Salah satu kompetensi yang akan penulis pergunakan dalam pembelajaran adalah keterampilan menelaah sebuah teks. Menurut tim penyusun Kamus Besar Bahasa

Indonesia edisi ketiga. “Menelaah adalah mempelajari, menyelidiki, mengkaji, memeriksa, atau menilik”. Dalam pelaksanaannya siswa harus bisa memahami isi wacana dari suatu teks yang dibaca. Kemudian, mengkaji bagian demi bagian berdasarkan struktur dari wacana tersebut. Terdapat 14 teks yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, cerpen, teks moral atau fabel, teks diskusi, prosedur, cerita biografi, ulasan, eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan.

Dari beberapa teks yang diajarkan, teks eksplanasi merupakan teks yang menarik untuk diteliti teks ini berbeda dengan teks pada kurikulum sebelumnya. Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Dalam teks eksplanasi terdapat struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup). Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis akan mengajak siswa untuk memahami teks eksplanasi dengan cara menelaah struktur teks tersebut. Siswa akan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan menelaah, mulai dari mengidentifikasi, mengelompokkan, menalar, hingga mengomunikasikan. Dalam mengaplikasikan pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi kepada siswa,

diperlukan metode, strategi, materi media dan evaluasi pembelajaran yang sesuai agar dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal terhadap guru bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko, dapat diperoleh informasi bahwa peserta didik masih merasa kesulitan pada materi menelaah struktur teks eksplanasi. Dalam menelaah struktur teks eksplanasi peserta didik cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh dengan kegiatan tersebut. Faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan peserta didik; yaitu (1) minat belajar peserta didik masih kurang dan cenderung bosan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) peserta didik kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, (3) peserta didik kurang memahami materi tentang menelaah struktur teks eksplanasi, sehingga sulit membedakan dengan jenis teks yang lain, (4) peserta didik kesulitan mengembangkan gagasan, dan (5) peserta didik masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, tanda baca, dan pilihan kata.

Bertolak dari hal-hal penting yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian, "*Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone*". Alasan calon peneliti memilih sekolah tersebut karena berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Salomekko, kemampuan siswa di sekolah tersebut masih kurang dalam pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi. Terlebih lagi kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diberlakukan pada sekolah tersebut.

Pengertian Teks

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang; kutipan dari kitab suci jajaran atau dalil alasan; sesuatu yang tertulis untuk dasar memberi pelajaran atau pidato. Wiratno (2013) menjelaskan teks adalah satuan bahasa yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu pula.

Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi (*Explanation Teks*) adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Mahsun (2014: 33) dalam buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 mengemukakan bahwa, teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.

Teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretas penjelas (isi), dan interpretasi (penutup). Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretean penjelas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi.

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang

memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pebelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Komponen pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut di antaranya, yaitu: materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, atau cara-cara yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pajangan yang diteliti yang rinci dan dibentuk dengan kata-kata. Tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah, yaitu melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, mengumpulkan data terkait pelaksanaan proses pembelajaran, dan menganalisis data yang sudah terkumpul.

Sumber data penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone. Sumber datanya adalah guru yang berjumlah satu orang dan tiga puluh siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi di kelas.

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Materi atau sumber pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Materi Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 dan ke-2

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Butir aspek yang digunakan					
		a	b	c	d	e	f
1.	Menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.	√			√		
2.	Menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.	√			√		

Keterangan:

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| a. Buku Teks | d. Pengadaan sendiri |
| b. Buku Pelengkap | e. Bahan Apresiasi Langsung |
| c. LKS | f. Media Sosial |

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada Tabel di atas, materi pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone yang disampaikan guru pada pertemuan pertama dan kedua yaitu menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru menunjukkan adanya gradasi taksonomi berpikir ranah pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik

dibelajarkan untuk berpikir dari hal yang tingkatnya mudah dan sederhana menuju pada hal yang tingkatnya lebih sulit dan kompleks. Hierarki berpikir pada ranah pengetahuan yang tercapai dimulai dari memahami, membandingkan, dan menganalisis. Sedangkan pada aspek ranah keterampilan dimulai dengan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi.

Sementara itu, untuk kompetensi aspek berupa sumber belajar yang digunakan guru dalam menyampaikan setiap materi pembelajaran, selalu sama di setiap pertemuan. Sumber belajar yang digunakan guru adalah buku teks dan pengadaan sendiri.

Buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas dan disusun oleh para ahli atau pakar dalam bidangnya untuk menunjang program pengajaran yang telah digariskan oleh pemerintah. Pemilihan buku teks sangat efektif karena dapat berperan sebagai bahan referensi atau rujukan, sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, dan dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum, karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan pengadaan sendiri adalah proses kegiatan untuk penyediaan atau pemenuhan kebutuhan. Pemilihan sumber belajar dengan pengadaan sendiri dinilai sangat efektif karena memungkinkan penyajian materi lebih luas dan lengkap.

Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara atau teknik penyampain materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Materi pembelajaran dapat diterima, dimengerti, dan dipahami oleh siswa tentu harus menggunakan metode yang sesuai dengan

materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, metode yang digunakan guru pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Metode Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 dan ke-2

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran									
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1.	Menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.	√		√							
2.	Menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.	√								√	

Keterangan:

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| a. Metode ceramah | f. Metode sosiodarma |
| b. Metode latihan | g. Metode bermain peran |
| c. Metode tanya jawab | h. Metode diskusi |
| d. Metode karya wisata | I. Metode pemberian tugas |
| e. Metode demonstrasi | j. Metode eksperimen |

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada Tabel di atas, metode yang digunakan guru pada pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi dari pertemuan kesatu dan kedua adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas.

Metode ceramah adalah metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun non verbal. Metode ceramah cukup efektif digunakan dalam pembelajaran, karena dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.

Metode tanya jawab adalah cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya (pertanyaan dari siswa

harus dijawab oleh guru) baik secara lisan atau tertulis. Dalam pelaksanaannya metode tanya jawab mempunyai kelebihan seperti kelas lebih hidup karena partisipasi siswa lebih aktif dan berusaha mendengarkan pertanyaan guru dengan baik dan mencoba untuk memberikan jawaban yang tepat, sehingga peserta didik menerima pelajaran dengan aktif berpikir, tidak pasif mendengarkan saja.

Metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa. Tugas-tugas itu dapat berupa mengikhtisarkan karangan, (dari surat kabar, majalah atau buku bacaan) membuat kliping, mengumpulkan gambar, perangko, dan dapat pula menyusun karangan. Metode ini dinilai cukup baik atau efektif dalam pembelajaran, karena metode ini dapat merangsang daya pikir peserta didik, karena mereka dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya, dapat membina kebiasaan peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi tentang materi yang dipelajari, dan dapat lebih meyakinkan peserta didik tentang apa yang dipelajari, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari.

Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu komponen pembelajaran. Salah satu peran media dalam proses pembelajaran, yaitu agar materi pembelajaran dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Media dan materi merupakan komponen pembelajaran yang saling berkaitan. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan media untuk mendukung proses pembelajaran agar pembelajaran berlangsung efektif. Dalam pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi media yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. **Media Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 dan ke-2**

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Media Pembelajaran						
		a	b	c	d	e	f	g
1.	Menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.	√	√					
2.	Menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.	√	√					

Keterangan:

a. Media Cetak

b. Media Pajang

c. Media Proyektor Transparansi (OHP)

d. Media Rekaman *Audiotape*

e. Media *Slide*

f. Media film/video

g. Media Komputer

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada Tabel di atas, media yang digunakan guru dalam pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone yaitu media pajang berupa papan tulis dan media cetak berupa buku teks siswa serta selebaran contoh wacana teks eksplanasi yang telah disediakan.

Media pajang adalah media yang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Media pajang yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi yaitu papan tulis. Penggunaan media papan tulis cukup efektif, karena penyajian pelajaran dapat dilakukan dengan jelas oleh pengajar selangkah demi selangkah dan secara sistematis.

Media cetak merupakan media yang ditampilkan dalam bentuk cetak dalam kertas. Kelebihan dari media cetak yaitu dapat menyampaikan sebuah informasi secara detail, terperinci, serta dapat meningkatkan kemampuan

membaca siswa melalui memahami, menggunakan dan merefleksikan kedalam bentuk tulisan.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal-hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. **Evaluasi Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 dan ke-2**

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran		
		Kompetensi		
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	Menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.	S2	S2	
2	Menelaah isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi.	S2	S2 dan S3	S3

Keterangan:

S1 = Sebelum pembelajaran

S2 = Saat pembelajaran

S3 = Setelah pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan dalam Tabel di atas, evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru meliputi tiga aspek kompetensi yaitu, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tabel di atas menunjukkan bahwa aspek sikap dievaluasi pada saat berlangsungnya pembelajaran, aspek pengetahuan dievaluasi saat pembelajaran berlangsung dan diakhir pembelajaran, dan aspek keterampilan dievaluasi diakhir pembelajaran.

Aspek sikap dinilai melalui observasi saat berlangsungnya pembelajaran. Sementara itu, aspek pengetahuan dinilai melalui tanya jawab pada saat

pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi berlangsung dan aspek keterampilan diukur melalui tugas-tugas yang dikerjakan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone. Materi yang digunakan guru selama proses pembelajaran sudah sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran dalam RPP yang terdiri dari isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi. Materi pembelajaran disampaikan guru secara runtut dan rinci sehingga siswa mudah memahami materi tersebut. Materi yang digunakan sesuai dengan buku siswa *Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTS* dan pengadaan sendiri berupa contoh wacana teks eksplanasi yang telah disediakan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi, yaitu metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas/penugasan. Metode-metode tersebut dipilih dan digunakan karena sesuai pembelajaran kurikulum 2013 yang berbasis teks khususnya pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi kelas VIII. Selain itu, metode-metode tersebut menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, seperti aktif bertanya dan aktif mengutarakan pendapatnya.

Selama pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan media untuk memudahkan menyampaikan materi kepada siswa. Media yang digunakan guru disesuaikan dengan materi dan KD yang harus dicapai siswa. Media yang

digunakan oleh guru berupa media cetakan dan media pajang/papan tulis. Keefektifan media bukan dinilai pada kecanggihannya melainkan bagaimana media tersebut mampu menyampaikan pesan secara baik sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Secara umum, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi sudah cukup baik dan efektif.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran menelaah struktur teks eksplanasi, yaitu penilaian otentik. Penilaian ini sesuai dengan penilaian kurikulum 2013. Penilaian otentik meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap berupa pengamatan langsung selama proses pembelajaran, penilaian pengetahuan dan keterampilan berupa penugasan yang berbentuk tulisan. Pada pelaksanaan evaluasi pengetahuan dan keterampilan guru tidak menggunakan rubrik tersebut secara maksimal. Guru tidak menilai secara rinci pekerjaan siswa, melainkan guru menilai langsung pada lembar kerja siswa dengan cara menandai bagian yang dianggap kurang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Adetya, Okta. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Observasi Kelas VII SMP dan X SMA Kurikulum 2013 di Kabupaten Purworejo*.
- Atmazaki. 2013. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatam Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik".
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fajri, Valleire Nurul. 2017. *Pembelajaran Menelaah Teks Eksplanasi Berupa Paparan Kejadian Suatu Fenomena Alam yang Diperdengarkan dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII B SMP Angkasa Bandung Tahun Pelajaran 2016/1017*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/M.Ts. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press Ltd.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Saefuddin, H. Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran: PPSI dan Pertimbangan Metodologisnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Anggun Mawar. 2016. *Pembelajaran Menyusun Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sufanti, Main. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Belajar dari OHIO Amerika Serikat, <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/>. Diunduh pada tanggal 14 Desember 2015.
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiratno, Tri. 2013. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Dan Jenis-Jenis Teks", <https://sumberbelajar.kemendikbud.go.id>. diunduh pada tanggal 14 desember 2015.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Type in the Singapore Primary Classroom*. Singapore. Pearson Education Asia Pte Ltd.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.